BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya kondisi perencanaan pengembangan model pembelajaran berbantuan *blogspot* di beberapa Perguruan Tinggi di Pekanbaru Riau, secara keseluruhan dosen mata kuliah ilmu ekonomi (makro/mikro) di Perguruan Tinggi di kota Pekanbaru telah mempersiapkan satuan acara perkuliahan (SAP) dan silabus dengan baik tetapi realitas dilapangan dosen sering melakukan proses pembelajaran tanpa mengacu pada SAP dan silabus yang telah dibuat, sehingga sering munculnya ketidaksesuaian antara rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan tujuan akhir yang diharapkan. Dalam hal penilaian (evaluasi) hasil belajar, umumnya dosen Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru memberikan penilaian secara obyektif. Mereka melakukan penilaian tidak hanya dari aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor Evaluasi atau penilaian yang dilakukan umumnya terdiri dari dua macam, yakni evaluasi/ujian teori berupa tes formatif.

Gambaran tentang model pembelajaran berbantuan *blogspot* dapat meningkatkan kemandirian belajar dan penguasaan konsep di beberapa Perguruan Tinggi di Pekanbaru Riau. Model pembelajaran ekonomi yang dikembangkan antara lain: a) memanfaatkan jasa teknologi elektronik; di mana dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan sesama mahasiswa atau dosen dan sesama dosen dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi ruang dan waktu; 2) memanfaatkan keunggulan komputer (*digital media* dan *computer networks*); 3) menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan di mana saja; dan 4) memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan.

Tingkat perbedaan kemandirian belajar dan penguasaan konsep yang dihasilkan dengan tujuan melihat efektivitas model pembelajaran berbantuan

Zul Afdal, 2016

MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI BERBANTUAN BLOGSPOT UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PENGUASAAN KONSEP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

blogspot di beberapa Perguruan Tinggi. Efektifitas model pembelajaran ekonomi berbantuan *blogspot* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ilmu ekonomi (makro/mikro) dapat terlihat dari berbagai uji coba yang telah dilakukan. Kemandirian belajar dan penguasaan konsep mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran ekonomi berbantuan *blogspot* pada pembelajaran ilmu ekonomi (makro/mikro) lebih tinggi dibandingkan dengan kemandirian belajar dan penguasaan konsep mahasiswa pada pembelajaran ilmu ekonomi (makro/mikro) yang menggunakan model konvensional (handout dan modul). Terdapat perbedaan peningkatan kemandirian belajar dan penguasaan konsep mahasiswa ilmu ekonomi (makro/mikro) menggunakan model pembelajaran ekonomi berbantuan *blogspot* lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional (handout dan modul). Capaian kemandirian belajar dan penguasaan konsep mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru secara signifikan mengalami peningkatan.

Kelebihan dan kelemahan Model pembelajaran ekonomi berbantuan *blogspot* untuk meningkatkan kemandirian belajar dan penguasaan konsep di beberapa Perguruan Tinggi. Kelebihan *elearning* dengan aplikasi *blogspot* ini adalah (a) Arsitektur teknologi pembelajaran yang didesain lebih sederhana dan *userfriendly* di banding *Learning Management System* seperti Moodle. (b) Di samping itu juga bisa mengelola sebuah proses belajar berlangsung dan juga mampu mengelola materi pembelajaran secara efektif dan efisien. Kelemahan *elearning* dengan aplikasi *blogspot* ini adalah berdasarkan kondisi yang ada, *Elearning* berbantuan multimedia animasi (*Elearning berbantuan blogspot*) ilmu ekonomi (makro/mikro) memiliki keterbatasan atau kekurangan sebagai berikut (a) memerlukan komputer dengan *hardware* dan *software* khusus untuk pengembangan dan penggunaannya. Resolusi untuk image grafik sangat terbatas pada sistem mikroprocessor, dan tidak kompatibel antar jenis yang berbeda. (b) Perlu adanya syarat pengetahuan awal, yakni: pengetahuan program, dan pengetahuan ilmu ekonomi (makro/mikro) yang menjadi materi prasyarat sebelumnya. (c) Hanya efektif jika digunakan untuk penggunaan seseorang atau beberapa orang dalam kurun waktu tertentu.

5.2 REKOMENDASI

Bedasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, tidak ditemukan model pembelajaran yang ideal pada mata pelajaran ilmu ekonomi (makro/mikro) di Perguruan Tinggi, maka sudah seyogyanya para penyelenggara pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi dapat merancang dan merumuskan model pembelajaran yang lebih relevan ditinjau dari segi kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar, proses, media dan sumber belajar serta evaluasi pembelajarannya.
2. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat direkomendasikan beberapa tema dalam penelitian lanjutan diantaranya:
 - a. Penelitian model pembelajaran ekonomi berbantuan *blogspot* dengan metodologi yang sama tetapi pada mata kuliah dan jenjang yang berbeda serta menggunakan sampel yang lebih luas dan bervariasi.
 - b. Pemetaan dan pengembangan kondisi sarana dan prasarana TIK di Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru
 - c. Peranan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam menghasilkan dosen-dosen berkualitas, dosen Perguruan Tinggi yang tidak hanya cakap dibidang pedagogik dan andragogik tetapi juga mampu dan terlatih dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih efektif.
 - d. Meneliti model pembelajaran yang ideal bagi dosen program studi pendidikan ekonomi di Perguruan Tinggi di Kota Pekanbaru.